

ABSTRACT

Lestari, Theresia Dewi Puji. (2003). *George Eliot's Atheism as Reflected in the Main Character of Silas Marner*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study aims to analyze *Silas Marner*, a novel by George Eliot. In this study, I intend to find out the description of the main character, how the author reflects her atheism to the main character and what significant messages can be gained from reading this novel.

The method that I applied in this study was library research. The data were taken from two kinds of sources. The primary source was the novel, *Silas Marner*. The secondary sources were the theory of literature, the anatomy of atheism, the root of George Eliot's atheism and also from other books, articles, and criticisms, which were significant. Theory of literature included three theories. They were theory of critical approaches, theory of character, and theory of characterization. The anatomy of atheism contained the theory of atheism, whereas the root of George Eliot's atheism defined the origin of George Eliot changing her former belief into atheism. The approach, which I used in this study, was biographical approach since George Eliot's atheism was included.

The analysis of this study has three significant results. First, Silas Marner, the main character is described as a simple, calm, religious, solemn, honest, gentle, loyal and zealous but also a naïve, pessimistic, passive, and sceptical person. Secondly, George Eliot has truly reflected her atheism towards the main character. Several important statements show her reflection of atheism. The main character, Silas, turns to be an atheist practically after he has experienced misfortune events in his life. He has lost his belief in God. The signs of his atheism are apparent in his conducts, statements, and ways of thinking. Thirdly, there are two messages, which can be gained from this study. The first is everyone would come into a question about his or her meaning of life. Since, life is that a matter of choice, he or she has a freedom to choose whether he or she likes to live as good as possible or as careless as he or she can be. The last message is that there is no immortal matter in the world, except God. Everyone has to be careful about his vision and knowledge of God, since it might lead to a wrong understanding.

ABSTRAK

Lestari, Theresia Dewi Puji. (2003). *George Eliot's Atheism as Reflected in the Main Character of Silas Marner*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis *Silas Marner*, novel karya George Eliot. Di dalam studi ini saya bermaksud untuk menelaah penggambaran karakter utama, bagaimana pengarang mencerminkan sifat keateisannya ke dalam karakter utama, dan pesan-pesan apa yang dapat dipetik dari membaca novel ini.

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah studi pustaka. Data-data diperoleh dari dua macam sumber. Sumber data utama penulisan studi ini adalah novel, *Silas Marner*. Sumber-sumber tambahan diambil dari teori sastra, anatomi ateisme, sumber dari keateisan George Eliot, dan juga dari buku-buku, artikel-artikel, dan kritik-kritik yang penting untuk penulisan studi ini. Teori sastra mencakup tiga teori yaitu teori pendekatan kritis, teori karakter, dan teori karakterisasi. Anatomi ateisme berisi teori-teori ateisme sedangkan sumber dari keateisan George Eliot berisi asal mula George Eliot merubah keyakinannya yang lama menjadi ateis. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini yaitu pendekatan biografi karena studi ini memuat keateisan George Eliot.

Analisa dari studi ini menghasilkan tiga jawaban penting. Pertama, Silas Marner, tokoh utama dalam cerita ini digambarkan sebagai seorang yang sederhana, pendiam, saleh, serius, jujur, lembut, setia dan tekun tetapi juga seorang yang naïf, pesimis, pasif dan ragu-ragu. Kedua, George Eliot benar-benar telah mencerminkan keateisannya ke dalam diri tokoh utama. Beberapa pernyataan penting menunjukkan pencerminan keateisannya. Silas, Sang tokoh utama menjadi ateis secara praktis setelah mengalami kejadian yang kurang menguntungkan dalam hidupnya. Dia telah kehilangan kepercayaannya kepada Tuhan. Tanda-tanda dari keateisannya tampak dari tingkah lakunya, pernyataan-pernyataannya, dan cara berpikirkannya. Hasil yang ketiga adalah dua pesan yang bisa diperoleh dari studi ini. Yang pertama adalah setiap orang akan sampai pada pertanyaan tentang arti hidupnya. Hal ini disebabkan hidup merupakan masalah keputusan. Seseorang memiliki kebebasan untuk memilih apakah dia mau hidup dengan sebaik atau seburuk mungkin. Pesan terakhir yang diperoleh adalah tidak ada hal yang abadi di dunia ini kecuali Tuhan. Setiap orang harus berhati-hati dengan pandangan dan pengetahuannya tentang Tuhan karena hal-hal tersebut dapat menuju pada sebuah pengertian yang salah.